

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan Analisis Jalur. Penelitian ini menganalisis pengaruh satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang akan dikaji terdiri atas dua macam, yakni: variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel eksogen memberikan pengaruh terhadap variabel endogen.

#### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1. Waktu penelitian**

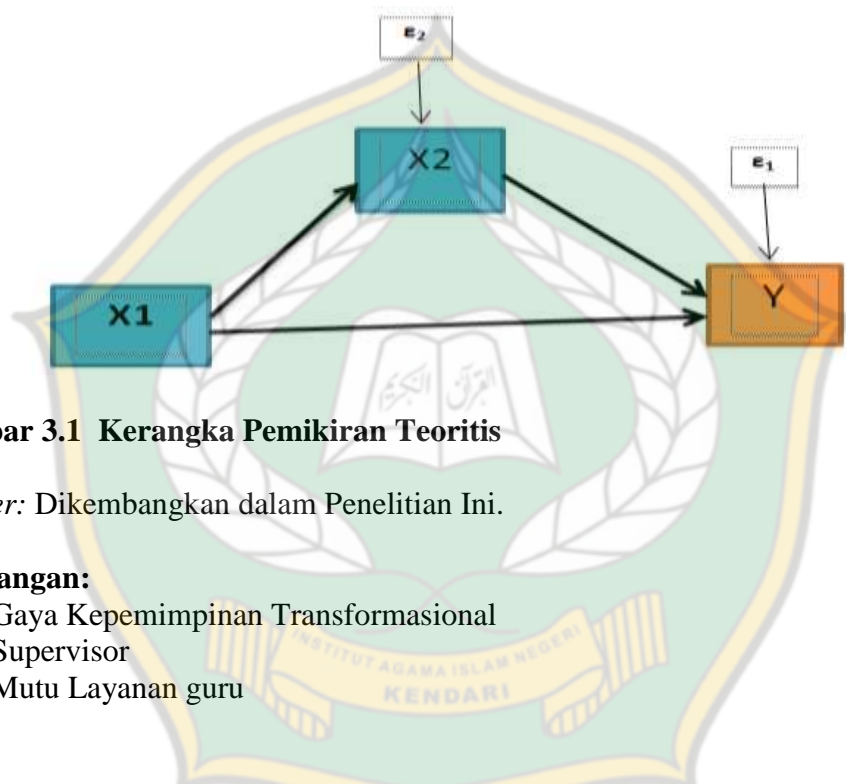
Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dimulai pada bulan Februari sampai dengan April 2023 penulisan proposal penelitian Januari 2023, seminar proposal Maret 2023. April 2023 akan dilaksanakan pengurusan izin penelitian, uji coba instrumen, dan penyempurnaan instrumen. Pada bulan Februari-Maret 2023 akan dilaksanakan pengambilan data, analisis data, dan penulisan seminar hasil penelitian.

##### **3.2.2. Tempat penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada guru SD se-Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe pada tahun 2023.

### 3.3. Desain penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang akan dikaji terdiri atas dua macam, yakni: variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Berikut desain model penelitian.



**Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis**

*Sumber:* Dikembangkan dalam Penelitian Ini.

**Keterangan:**

X<sub>1</sub> : Gaya Kepemimpinan Transformasional

X<sub>2</sub> : Supervisor

Y : Mutu Layanan guru

Dari konstelasi masalah sebagaimana digambarkan di atas, dapat dijelaskan bahwa variabel Y merupakan variabel terikat yang diduga dipengaruhi oleh variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>.

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru SD di Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe yang terdiri dari 11 (sebelas sekolah dasar) yang berjumlah 95 orang guru. Berikut tabel guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Tongauna

Tabel.3.1 jumlah guru SD di Setiap Sekolah Kecamatan Tongauna

No	Nama Sekolah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	SD Negeri 1 Puosu	3	5	8
2	SD Negeri 2 Puosu	1	7	8
3	SD Negeri Mataiwoi	0	8	8
4	SDN 1 Sendang Mulya Sari	2	9	11
5	SDN 2 Sendang Mulya Sari	1	8	9
6	SDN 3 Sendang Mulya Sari	2	7	9
7	SD Negeri 1 Tongauna	1	7	8
8	SD Negeri 2 Tongauna	2	8	10
9	SD Negeri Asao	2	8	10
10	SD Negeri 1 Lalonggowuna	1	5	6
11	SD Negeri 2 Lalonggowuna	1	7	8
Jumlah		16	79	95

#### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100, sehingga seluruh populasi sebanyak 95 orang guru dijadikan sampel penelitian semuanya.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berbentuk angket, yaitu: 1) instrumen kepemimpinan transformasional; (2) instrumen kedisiplinan guru; dan 3). Instrumen mutu layanan Guru SD. Skala penilaian (*rating scale*) digunakan untuk semua variabel yang memiliki lima kategori pilihan jawaban, yaitu: Selalu =5, Sering =4, Kadang-kadang= 3, Jarang=2 dan Tidak Pernah=1

Instrumen tersebut dikembangkan sendiri oleh peneliti. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen yangdikembangkan terlebih dahulu akan diujicobakan. Sebelum pelaksanaan ujicoba secara empiris, instrumen terlebih dahulu akan diperiksa oleh Pembimbing untuk menilai sejauh mana butir-butir instrumen telah mengukur sasaran ukurnya, sebagaimana dijelaskan dalam definisi operasional indikator, dan kisi-kisinya.

Setelah disetujui oleh Pembimbing, instrumen-instrumen tersebut akan diuji cobakan pada 30 responden. Sampel uji coba dipilih secara acak sederhana dari populasi penelitian uji coba secara empiris dimaksudkan untuk menentukan validitas butir sebagai dasar pemilihan butir-butir instrumen yang valid yang dapat digunakan dalam pengumpulan data.

Validitas butir instrumen dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing butir pendukung suatu instrumen dengan skor totalnya. Semakin tinggi korelasi skor suatu butir dengan skor total semakin tinggi

dukungan butir tersebut terhadap instrumen, sebaliknya semakin rendah korelasinya semakin kecil dukungan butir tersebut.

Penerimaan dan penolakan butir-butir instrumen diperoleh melalui perhitungan dengan harga kritis  $r$  yang diperoleh dari tabel  $r$  pada  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 30$  yaitu sebesar 0,361. Suatu butir instrumen dapat dipertahankan apabila memiliki koefisien ( $r$ )  $> 0,361$ .

Koefisien reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Secara keseluruhan perhitungan koefisien validitas butir dan koefisien reliabilitas instrumen dilakukan melalui program *Excel*.

### **3.6. Instrumen Penelitian**

#### **1. Instrumen Mutu Layanan Guru**

##### **1) Definisi Konseptual**

Mutu layanan adalah upaya atau usaha guru dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan peserta didik dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien dengan indikator: 1) bukti fisik; 2) keandalan; 3) daya tanggap; 4) jaminan; 5) empati.

##### **2) Definisi Operasional**

Mutu layanan adalah persepsi guru SD di Kecamatan Tongauna terhadap upaya atau usaha guru dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan peserta didik dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efiseien, akan tercermin dalam

bentuk skor setelah guru menjawab instrument yang mengukur indikator:

1) bukti fisik; 2) keandalan; 3) daya tanggap; 4) jaminan; dan 5) empati.

### 3) Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan indikator-indikator yang ada pada definisi konseptual, Kualitas layanan guru, selanjutnya disusun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut.

Tabel.3.1 Kisi-kisi Instrumen Mutu Layanan Guru

Nomor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Bukti Fisik	1,2,3,4,5,6,	6
2	Keandalan	7,8, 9,10, 11,12	6
3	Daya Tanggap	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	9
4	Jaminan	22 23 24, 25 ,26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34,	13
5	Empati	35, 36, 37, 38, 39, 40	6
Jumlah			40

### 4) Hasil pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas Instrumen Penelitian Mutu Layanan Guru

#### a. Pengujian Validitas

Pengujian validitas Instrumen Mutu Layanan Guru dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel*. Berdasarkan pengujian validitas instrumen Mutu Layanan Guru diketahui dari 40 item pernyataan terdapat 4 item yang tidak valid yaitu: 10, 15. 23, dan 39. Dengan demikian jumlah butir yang valid dan digunakan sebagai alat pengambil data penelitian sebanyak 36 item.

Validitas butir instrumen ditentukan dengan membandingkan antara besaran  $r_{xy}$  yang diperoleh dengan harga kritis *r-Pearson's Product Moment* pada  $n = 30$ . Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka butir instrumen tersebut valid dan selanjutnya akan digunakan untuk pengumpulan data. sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir tersebut tidak valid dan selanjutnya tidak

digunakan dalam penelitian. Dalam tabel harga kritis  $r$ -tabel *Pearson's Product Moment* diketahui 0,361 untuk  $n = 30$  dengan  $\alpha = 0,05$ .

### b. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas terhadap butir-butir instrumen Mutu Layanan Guru yang valid dianalisis dengan teknik *Alpha Cronbach*. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Excel For Windows*. Penghitungan koefisien reliabilitas instrumen dilakukan setelah butir yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian sehingga tidak diperhitungkan dalam perhitungan ini. Penghitungan reliabilitas instrumen variabel Mutu Layanan Guru sebanyak 36 item diperoleh koefisien reliabilitas ( $\alpha$ ) sebesar 0,927.

**Tabel.3.2 Kisi-kisi Final Instrumen Mutu Layanan Guru**

Nomor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Bukti Fisik	1,2,3,4,5,6,	6
2	Keandalan	7,8, 9, 10,11	5
3	Daya Tanggap	12,13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	8
4	Jaminan	20, 21, 22 23 24, 25 ,26, 27, 28, 29, 30, 31	12
5	Empati	32,33,34,35,36	5
Jumlah			36

## 2. Instrumen Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

### 1) Defenisi Konseptual

Kepemimpinan transformasional adalah perilaku kepala sekolah dalam mengisprasi dan mendorong bawahan untuk mencapai tujuan organisasi sekolah dengan indikator:1) mengembangkan potensi guru;2) mendorong inovasi; 3) kepedulian terhadap mutu layanan guru; 4) memberikan teladan.

## 2) Definisi Operasional

Kepemimpinan transformasional adalah persepsi guru tentang perilaku kepala sekolah dalam menginspirasi dan mendorong bawahan untuk mencapai tujuan organisasi sekolah, akan tercermin setelah guru menjawab instrument yang mengukur indikator:1) mengembangkan potensi guru;2) mendorong inovasi; 3) kepedulian terhadap mutu layanan guru; 4) memberikan teladan.

## 3) Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan indikator-indikator yang ada pada definisi konseptual, Kepemimpinan transformasional, selanjutnya disusun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

**Tabel. 3.3 Kisi-kisi Instrumen Gaya Kepemimpinan Transformasional**

Nomor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Mengembangkan potensi guru	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11, 12	12
2	Mendorong Inovasi	13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23, 24	12
3	Kepedulian terhadap kualitas layanan	25,26,27,28,29,30,	6
4	Memberikan teladan	31, 32, 33, 34,35,36, 37, 38, 39, 40	10
Jumlah			40

## 4) Hasil pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas Instrumen Penelitian Gaya Kepemimpinan Transformasional

### a. Pengujian Validitas

Pengujian validitas Instrumen Gaya Kepemimpinan Transformasional dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel*. Berdasarkan pengujian validitas instrumen Gaya Kepemimpinan Transformasional diketahui diketahui dari 40 item pernyataan terdapat 4 item yang tidak valid yaitu: 13, 24, 34, dan 39. Dengan demikian jumlah butir yang valid dan digunakan sebagai alat pengambil data penelitian sebanyak 36 item.



Validitas butir instrumen ditentukan dengan membandingkan antara besaran  $r_{xy}$  yang diperoleh dengan harga kritis *r-Pearson's Product Moment* pada  $n = 30$ . Jika  $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$ , maka butir instrumen tersebut valid dan selanjutnya akan digunakan untuk pengumpulan data. sebaliknya, jika  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ , maka butir tersebut tidak valid dan selanjutnya tidak digunakan dalam penelitian. Dalam tabel harga kritis *r-tabel Pearson's product moment* diketahui 0,361 untuk  $n = 30$  dengan  $\alpha = 0,05$ .

#### **b. Pengujian Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas terhadap butir-butir instrumen Gaya Kepemimpinan Transformasional yang valid dianalisis dengan teknik *Alpha Cronbach*. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Excel For Windows*. Penghitungan koefisien reliabilitas instrumen dilakukan setelah butir yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian sehingga tidak diperhitungkan dalam perhitungan ini. Penghitungan reliabilitas instrumen variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional sebanyak 36 item diperoleh koefisien reliabilitas ( $\alpha$ ) sebesar 0,821.

**Tabel. 3.4 Kisi-kisi Final Instrumen Gaya Kepemimpinan Transformasional**

Nomor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Mengembangkan potensi guru	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11, 12	12
2	Mendorong Inovasi	13,14,15,16,17,18,19,20,21, 22	10
3	Kepedulian terhadap kualitas layanan	23,24,25,26,27,28	6
4	Memberikan teladan	29,30, 31, 32, 33, 34,35,36	8
Jumlah			36

### **3. Instrumen Supervisor**

#### **1) Defenisi Konseptual**

Supervisor adalah salah satu fungsi manajemen untuk menjaga agar kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi dalam rangka mencapai tujuan dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan indikator: 1) pertemuan awal (tahap perencanaan), 2) observasi kelas (tahap pelaksanaan supervisi), 3) pertemuan umpan balik (tahap pelaporan dan tindak lanjut).

#### **2) Defenisi Operasional**

Supervisor adalah persepsi guru tentang fungsi manajemen untuk menjaga agar kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi dalam rangka mencapai tujuan dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tercermin dalam bentuk skor setelah guru menjawab instrument yang mengukur indikator: 1) pertemuan awal (tahap perencanaan), 2) observasi kelas (tahap pelaksanaan supervisi), 3) pertemuan umpan balik (tahap pelaporan dan tindak lanjut).

#### **3) Kisi-kisi Instrumen**

Berdasarkan indikator-indikator yang ada pada definisi konseptual, supervisor, selanjutnya disusun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

**Tabel. 3.5. Kisi-kisi Instrumen Supervisor**

Nomor	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1	Pertemuan awal (tahap perencanaan)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,10	10
2	Observasi kelas (tahap pelaksanaan supervisi)	11, 12, 13, 14,15, 16,17	7
3	Pertemuan umpan balik (tahap pelaporan dan tindak lanjut)	18,19,20,21,22,23,24, 25,26,27,28, 29, 30, 31, 32	15
Jumlah			32

#### 4) Hasil pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas Instrumen Penelitian Supervisor

##### a. Pengujian Validitas

Pengujian validitas Instrumen **Supervisor** dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel*. Berdasarkan pengujian validitas instrumen **Supervisor** diketahui diketahui dari 32 item pernyataan semuanya valid. Dengan demikian jumlah butir yang valid dan digunakan sebagai alat pengambil data penelitian sebanyak 32 item.

Validitas butir instrumen ditentukan dengan membandingkan antara besaran  $r_{xy}$  yang diperoleh dengan harga kritis *r-Pearson's Product Moment* pada  $n = 30$ . Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka butir instrumen tersebut valid dan selanjutnya akan digunakan untuk pengumpulan data. sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir tersebut tidak valid dan selanjutnya tidak digunakan dalam penelitian. Dalam tabel harga kritis *r-tabel Pearson's product moment* diketahui 0,361 untuk  $n = 30$  dengan  $\alpha = 0,05$ .

##### b. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas terhadap butir-butir instrumen **Supervisor** yang valid dianalisis dengan teknik *Alpha Cronbach*. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Excel For Windows*. Penghitungan

koefisien reliabilitas instrumen dilakukan setelah butir yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian sehingga tidak diperhitungkan dalam perhitungan ini. Penghitungan reliabilitas instrumen variabel **Supervisor** sebanyak 32 item diperoleh koefisien reliabilitas ( $\alpha$ ) sebesar 0,910

**Tabel. 3.6. Kisi-kisi Final Instrumen Supervisor**

Nomor	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1	Pertemuan awal (tahap perencanaan)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,10	10
2	Observasi kelas (tahap pelaksanaan supervisi)	11, 12, 13, 14,15, 16,17	7
3	Pertemuan umpan balik (tahap pelaporan dan tindak lanjut)	18,19,20,21,22,23,24, 25,26,27,28, 29, 30, 31, 32	15
Jumlah			32

### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah terknik analisis data secara deskriptif dan inferensial. Penggunaan teknik analisis data secara deskriptif untuk memperoleh gambaran karakteristik penyebaran skor setiap variabel yang diteliti. Analisis deskriptif digunakan dalam hal penyajian data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran. Penyajian data menggunakan daftar distribusi dan histogram. Ukuran sentral meliputi mean, median, dan modus. Ukuran penyebaran meliputi varians dan simpangan baku.

Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi ganda. Semua pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$ . Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas galat taksiran regresi dengan

menggunakan teknik *Liliefors* dan uji *linearitas* dengan menggunakan uji ANOVA.

Untuk menguji pengaruh dari variabel bebas terhadap suatu variabel terikat, tercermin dari koefisien regresi. Sedangkan untuk menentukan koefisien regresi diperlukan persyaratan sebagai berikut: (1) hubungan antara tiap dua variabel harus merupakan hubungan yang linier, aditif, dan kausal; (2) sistem menganut prinsip eka arah; (3) data masing-masing variabel adalah kontinum.

Sesuai dengan kerangka teoritik yang dikembangkan, maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah mutu layanan guru (Y). Sedangkan variabel bebas meliputi: gaya kepemimpinan transformasional ( $X_1$ ); dan Supervisor ( $X_2$ )

Perhitungan dilakukan, dengan alat bantu komputer. Program yang digunakan adalah paket data *analysis* yang terdapat pada *Microsoft Excel*, *SPSS*, dan *Lisrel*. Sementara untuk pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung adalah dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sobel (dalam Gozali, 2011: 248) dan dikenal uji Sobel (*Sobel test*) dengan rumus:

$$z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_a^2) + (a^2 SE_b^2)}}$$

Di mana:

a = Koefisien regresi variabel independen terhadap variabel mediasi

b = Koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel dependen

$SE_a$  = *Standard error of estimation* dari pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi

$SE_b$  = *Standard error of estimation* dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen.

### 3.8. Hipotesis Statistik

#### 1. Hipotesis 1

$H_0: \beta_{y1} \leq 0$  (Tidak ada pengaruh Langsung  $X_1$  Terhadap  $Y$ )

$H_1: \beta_{y1} > 0$  (Ada Pengaruh Langsung  $X_1$  Terhadap  $Y$ )

#### 2. Hipotesis 2

$H_0: \beta_{y2} \leq 0$  (Tidak ada pengaruh Langsung  $X_2$  Terhadap  $Y$ )

$H_1: \beta_{y2} > 0$  (Ada Pengaruh Langsung  $X_2$  Terhadap  $Y$ )

#### 3. Hipotesis 3

$H_0: \beta_{X21} \leq 0$  (Tidak ada pengaruh Langsung  $X_1$  Terhadap  $X_2$ )

$H_1: \beta_{X21} > 0$  (Ada Pengaruh Langsung  $X_1$  Terhadap  $X_2$ )

#### 4. Hipotesis 4

$H_0: \beta_{y12} \leq 0$  (Tidak ada pengaruh Tidak Langsung  $X_1$  Terhadap  $Y$  Melalui  $X_2$ )

$H_1: \beta_{y12} > 0$  (Ada pengaruh Tidak Langsung  $X_1$  Terhadap  $Y$  Melalui  $X_2$ )

